

STRUKTUR INFORMASI HUBUNGAN BILATERAL

I. Judul

Hubungan Bilateral Indonesia-Brunei Darussalam

II. Pembukaan

Hubungan diplomatik Indonesia-Brunei Darussalam yang dibuka sejak 1 Januari 1984 telah terjalin dengan baik di berbagai bidang kerja sama. Posisi geografis Brunei Darussalam yang relatif dekat dengan Indonesia dan banyaknya warga negara Indonesia (WNI) yang tinggal dan bekerja di Brunei Darussalam menjadikan bidang ketenagakerjaan dan perlindungan WNI/Pekerja Migran Indonesia (PMI) salah satu prioritas kerja sama bilateral.

Selain isu ketenagakerjaan, kerja sama bilateral juga diprioritaskan pada perdagangan dan investasi, pertahanan dan keamanan, serta hubungan antar-masyarakat. Kesamaan budaya dan bahasa, serta jarak yang tidak terlalu jauh, merupakan modal utama dalam upaya lebih mengembangkan kerja sama kedua negara.

III. Sejarah Hubungan Diplomatik

Hubungan bilateral Indonesia-Brunei Darussalam telah berlangsung baik dalam semua tataran. Sebagai sesama negara anggota ASEAN, hubungan keduanya pun memiliki arti penting dalam memelihara perdamaian, keamanan, dan stabilitas kawasan.

Mekanisme bilateral kedua negara terjalin melalui *Joint Commission for Bilateral Cooperation* (JCBC) pada tingkat Menteri Luar Negeri. Mekanisme tersebut menjadi forum kedua negara meningkatkan kerja sama dan hubungan bilateral kedua negara. JCBC ke-4 terakhir diselenggarakan di Indonesia tahun 2018.

Intensitas kunjungan pejabat tinggi di antara kedua negara menunjukkan komitmen Indonesia dan Brunei Darussalam untuk terus meningkatkan kerja sama bilateral. Hal ini tercermin dari Kunjungan Kenegaraan Presiden Prabowo Subianto ke Brunei Darussalam pada 14 Mei 2025.

IV. Kunjungan Tingkat Tinggi

1. Kunjungan Kenegaraan Presiden Prabowo Subianto ke Brunei Darussalam, 14 Mei 2025.
2. Kehadiran Sultan Hassanal Bolkiah dalam pelantikan Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka, 20 Oktober 2024.
3. Kunjungan Presiden Joko Widodo ke Brunei Darussalam dalam rangka Resepsi Pernikahan Pangeran Abdul Mateen, 13-14 Januari 2024.
4. Kehadiran Sultan Hassanal Bolkiah dalam pelantikan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Ma'ruf Amin, 20 Oktober 2019.
5. Kunjungan Kenegaraan Sultan Hassanal Bolkiah ke Indonesia, 2-4 Mei 2018.
6. Kunjungan Presiden Joko Widodo ke Brunei Darussalam dalam rangka perayaan 50 tahun Sultan Bertahta (*golden jubilee*), 6 Oktober 2017.
7. Kunjungan Kenegaraan Presiden Joko Widodo ke Brunei Darussalam, 7 Februari 2015.
8. Kunjungan Sultan Hassanal Bolkiah ke Indonesia dalam rangka peringatan Ke-60 Tahun Konferensi Asia Afrika, 22 - 24 April 2015.

V. Kerja Sama antara Indonesia dan Brunei Darussalam

1. Ekonomi

- a. Perkembangan kerja sama ekonomi Indonesia-Brunei Darussalam cukup baik. Hal ini antara lain didukung oleh sektor unggulan kedua negara yang tidak saling bersaing bahkan saling melengkapi dalam rantai pasok global. Perbedaan fokus ekonomi (Brunei pada industri berbasis migas, sementara Indonesia selain migas juga pada industri komoditi dan manufaktur) dan perbedaan daya beli dan kesejajaran selera konsumen, memberi ruang yang luas bagi kreativitas bisnis antar masyarakat kedua negara.
- b. Dalam upaya untuk meningkatkan kerja sama ekonomi, Indonesia dan Brunei Darussalam menyepakati kerja sama di bidang pelayaran niaga dan operasional pelabuhan (2023). Kerja sama ini diharapkan akan memberikan peluang terbukanya konektivitas laut yang mengarah pada pertumbuhan ekonomi dan perdagangan antar negara, serta hubungan antar masyarakat kedua negara.

2. **Pertahanan & Keamanan**

- a. Indonesia dan Brunei Darussalam menyepakati kerja sama pertahanan tahun 2002 yang mencakup latihan militer bersama dan pertukaran personil.
- b. Penguatan kerja sama pertahanan melalui *Joint Defence Cooperation Committee* (JDCC) yang sejauh ini telah dilaksanakan sebanyak empat kali, di mana yang terakhir dilaksanakan pada 9 November 2022 di Indonesia.

3. **Lingkungan**

Indonesia dan Brunei Darussalam bersama Malaysia memiliki inisiatif kerja sama *Heart of Borneo* (HoB) yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan hutan di Pulau Kalimantan sesuai prinsip konservasi dan pembangunan berkelanjutan.

4. **SDM**

Pasar kerja sektor keperawatan di Brunei Darussalam menawarkan peluang bagi tenaga perawat asal Indonesia. Kedua negara sedang menjajaki hal ini.

5. **Pertanian**

Brunei Darussalam melakukan kerja sama pengembangan bibit padi dengan perusahaan-perusahaan asing, termasuk asal Indonesia. Saat ini Brunei Darussalam mengonsumsi beras hasil bibit Sembada-188 yang dikembangkan oleh perusahaan *Biogene Plantation* asal Indonesia.

VI. **Diaspora dan Pelindungan WNI**

Diperkirakan terdapat sekitar lebih dari 40.000 WNI, termasuk PMI, yang tinggal dan bekerja di Brunei Darussalam. Mereka membentuk komunitas diaspora, termasuk Persatuan Masyarakat Indonesia di Brunei Darussalam (PERMAI), yang berperan penting dalam mempererat solidaritas sesama WNI di Brunei Darussalam dan membantu menjembatani komunikasi antara KBRI Bandar Seri Begawan dengan diaspora.

KBRI Bandar Seri Begawan memiliki peran sentral dalam memberikan pelindungan dan pelayanan bagi WNI, khususnya PMI yang menghadapi persoalan hukum atau ketenagakerjaan. Pendampingan yang diberikan mencakup mediasi dengan pemberi kerja, fasilitasi komunikasi dengan otoritas Brunei Darussalam, hingga pendampingan dalam proses hukum atau repatriasi.

KBRI Bandar Seri Begawan juga rutin menyelenggarakan kegiatan pembinaan dan pelayanan kekonsuleran terpadu bagi WNI, serta aktif mendorong kerja sama dengan lembaga pemerintah Brunei Darussalam untuk memastikan hak-hak PMI Indonesia terlindungi secara adil dan manusiawi. Indonesia dan Brunei Darussalam secara khusus memiliki perjanjian *Mandatory Consular Notification*.

VII. Forum dan Mekanisme Kelembagaan

Indonesia dan Brunei Darussalam menjalin berbagai bentuk kerja sama bilateral melalui sejumlah mekanisme yang mencerminkan kedekatan hubungan kedua negara. Di tingkat diplomatik, kerja sama dilakukan melalui *Joint Commission for Bilateral Cooperation* (JCBC) yang dipimpin oleh Menteri Luar Negeri dari masing-masing negara. Forum ini berperan dalam membahas isu-isu strategis dan memperkuat hubungan di berbagai bidang seperti politik, ekonomi, pendidikan, sosial budaya, dan ketenagakerjaan.

Di sektor pertahanan, kedua negara memiliki *Defence Cooperation Agreement* (DCA) yang didukung oleh pertemuan *Joint Defence Cooperation Committee* (JDCC) sebagai wadah bagi kedua negara untuk memperkuat kerja sama di sektor pertahanan melalui dialog kebijakan dan inisiatif bersama dalam meningkatkan kapasitas keamanan regional.

Di bidang militer, hubungan kedua negara juga terjalin erat melalui kerja sama langsung antara angkatan bersenjata. *High-Level Committee* (HLC) TNI-Angkatan Bersenjata Diraja Brunei (ABDB) merupakan forum penting yang mempertemukan pimpinan tinggi militer Indonesia dan Brunei untuk merancang strategi kerja sama, seperti pelatihan bersama dan pertukaran personel. Selain itu, terdapat juga kerja sama spesifik antara TNI Angkatan Darat dan Tentera Darat Diraja Brunei (TDDB) yang bersifat teknis dan operasional, mencakup latihan bersama, kunjungan militer, serta pengembangan kapasitas.

Seluruh mekanisme ini mencerminkan komitmen kuat kedua negara dalam menjaga stabilitas kawasan dan mempererat hubungan bilateral di berbagai bidang.

VIII. Penutup

Alamat Kedutaan Besar Republik Indonesia di Bandar Seri Begawan:

Simpang 336-43, Kg. Kawasan Diplomatik, Mukim Kianggeh, Jalan Kebangsaan
Bandar Seri Begawan, Brunei Darussalam

Telp: (673) 2330180, Fax: (673) 2330646

Website: www.kemlu.go.id/bandarseribegawan

Email: bsbegawan.kbri@kemlu.go.id atau kbribsb@brunet.bn

Alamat Kedutaan Besar Brunei Darussalam di Jakarta:

Menara Sunlife, Lantai 22, Mega Kuningan

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde, Jakarta Selatan

Republik Indonesia

Telephone: +(62) 2121237807, +(62) 2121237808

Facsimile: +(62) 2121237818

Email: jakarta.indonesia@mfa.gov.bn